

SKRIPSI

PERAN FORUM ANAK KABUPATEN SIJUNJUNG SEBAGAI PELOPOR DAN PELAPOR PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KEKERASAN PADA ANAK

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:



LULFITAA LAZIZ
2110111014

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)

Pembimbing:

Efren Nova, S.H., M.H.

Diana Arma, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 08/PK-IV/IV/2025

ABSTRAK

PERAN FORUM ANAK KABUPATEN SIJUNJUNG SEBAGAI PELOPOR DAN PELAPOR PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KEKERASAN PADA ANAK

Lulfita Al Aziz, 67 Halaman, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2025

Kekerasan terhadap anak merupakan permasalahan serius yang terus terjadi di berbagai wilayah, termasuk Kabupaten Sijunjung. Anak-anak yang seharusnya mendapatkan perlindungan justru kerap menjadi korban di lingkungan yang mestinya aman seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana peran Forum Anak Kabupaten Sijunjung sebagai pelopor dan pelapor dalam pencegahan tindak pidana kekerasan terhadap anak? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran tersebut? (3) Bagaimana solusi yang diterapkan dalam mengatasi hambatan tersebut? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Forum Anak Kabupaten Sijunjung sebagai pelopor dan pelapor dalam pencegahan kekerasan terhadap anak, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran tersebut, serta mengkaji solusi yang telah dilakukan dalam menghadapi hambatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung, komunikasi daring, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum Anak aktif sebagai pelopor melalui program seperti *FORBASI*, Forum Anak *Goes to School*, *CEKATAN*, dan Suara Anak Indonesia. Sebagai pelapor, Forum Anak menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan meningkatkan literasi pelaporan bagi anak-anak. Faktor pendukung utama adalah dukungan Dinas Sosial PPPA, semangat anggota forum, dan kerja sama lintas sektor. Hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan anggaran, akses sulit ke daerah terpencil, dan stigma sosial. Solusi yang diterapkan meliputi advokasi anggaran, pembentukan agen pelapor lokal, pemanfaatan teknologi digital ramah anak, dan edukasi publik berbasis komunitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Forum Anak memiliki kontribusi signifikan dalam membangun sistem perlindungan anak yang lebih kuat dan inklusif di Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci: Forum Anak, Kekerasan Terhadap Anak, Pelopor dan Pelapor.